

# JOES 1

*by Radha Krisna*

---

**Submission date:** 04-Mar-2023 06:23AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2028689141

**File name:** nalisis\_Penerapan\_Proyek\_Penguatan\_Profil\_Pelajar\_Pancasila.docx (42.52K)

**Word count:** 3198

**Character count:** 19316

# **PENERAPAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI TK DHARMA WANITA KENCONG BERDASARKAN MODUL P5**

<sup>1</sup>Ade Irma Noviyanti

<sup>1</sup>Universitas PGRI Argopuro Jember

<sup>1</sup>Email corresponding author: [novianti.irma.ade@gmail.com](mailto:novianti.irma.ade@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Struktur Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang agar siswa dapat mencapai kompetensi yang sudah tercantum di dalam capaian pembelajaran (CP), sedangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak untuk PAUD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita yang berada di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember berdasarkan penilaian pada Modul P5. Metode penelitian menggunakan naratif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita telah berjalan dengan baik.*

*Kata Kunci: analisis, penerapan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila*

*The Structure of the Independent Curriculum in Early Childhood Education (PAUD) consists of Intracurricular Learning Activities and Projects to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5). Intra-curricular learning activities are designed so that students can achieve the competencies listed in the learning outcomes (CP), while the Pancasila student profile strengthening project aims to strengthen efforts to achieve Pancasila student profiles that refer to the Standard Level of Child Development Achievement for PAUD. The purpose of this study was to determine the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project at Dharma Wanita Kindergarten in Kencong District, Jember Regency. The research method uses a descriptive narrative with a case study approach. The results showed that the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Dharma Wanita Kindergarten had gone well.*

*Keywords: analysis, application, project to strengthen the profile of Pancasila students*

## **PENDAHULUAN**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021 telah meluncurkan Program Sekolah Penggerak (PSP). Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia. Adapun visi pendidikan Indonesia adalah untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui

terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Menurut Kemdikbud (2021), Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak merupakan program kolaborasi antara Kemdikbud dengan Pemerintah Daerah (Pemda) di mana komitmen Pemda menjadi kunci utama. Pada program ini pemerintah melakukan intervensi yang dilakukan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, dan pendampingan Pemerintah Daerah. Program Sekolah Penggerak juga memiliki ruang lingkup yang mencakup seluruh kondisi sekolah, tidak hanya sekolah unggulan saja, program ini dapat diikuti oleh sekolah negeri dan swasta. Bagi sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak ini mendapatkan fasilitas pendampingan yang dilakukan selama 3 tahun ajaran, kemudian setelah selesai maka sekolah dapat melanjutkan upaya transformasi secara mandiri. Program Sekolah Penggerak dilakukan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak. Kemdikbud menargetkan pada tahun ajaran 2024-2025 Program Sekolah Penggerak telah menjangkau 34 Provinsi di 514 Kabupaten/ Kota dengan jumlah sekolah mencapai 40.000 Sekolah Penggerak. Selanjutnya seiring berjalannya waktu, diharapkan semua sekolah menjadi Sekolah Penggerak.

Sekolah Penggerak menggunakan kurikulum yang disebut dengan Kurikulum Merdeka. Pada sekolah tingkat PAUD, kurikulum terdiri dari Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Kepmendikbudristek No. 262/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran intrakurikuler di PAUD dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam capaian pembelajaran. Inti kegiatan pembelajaran intrakurikuler merupakan bermain bermakna sebagai perwujudan “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mampu meningkatkan capaian anak. Kegiatan perlu didukung oleh penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak.

Sedangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak untuk PAUD). Penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD dilakukan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan alokasi waktu kegiatan di PAUD. Dalam Permendikbudristek No. 262/M/2022 tersebut juga dijelaskan bahwa alokasi waktu pembelajaran di PAUD usia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun paling sedikit 900 (sembilan ratus) menit perminggu. Alokasi waktu di PAUD usia 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun paling sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit perminggu.

Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, diketahui bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan diajarkan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Sulistiyati et al, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif naratif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dimulai dari mengumpulkan beberapa literatur untuk direview terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam penelitian ini juga dilakukan eksplorasi terkait dengan problematika dalam implementasi Kurikulum Merdeka khususnya pada pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita sebagai objek penelitian. Penelitian dilanjutkan dengan mengambil data-data yang diperlukan terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita berdasarkan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mereka buat.

Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dinilai berdasarkan tiga aspek penilaian yaitu: (1) Aspek Format; (2) Aspek Isi/ Konten; dan (3) Aspek Bahasa dan Penulisan. Penentuan kriteria pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan menggunakan jenis skala rating scale yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan ke dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan skala rating scale yaitu dengan mengkonversi data level kinerja yang berupa angka (1-4) menjadi tiga kriteria secara kualitatif (kurang baik, cukup baik, dan sangat baik) seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Penentuan Kriteria Berdasarkan Level Kinerja

No.	Level Kinerja	Kriteria
1.	$1 > x \leq 2$	Kurang Baik
2.	$2 > x \leq 3$	Cukup Baik
3.	$3 > x \leq 4$	Sangat Baik

## HASIL PENELITIAN

Penilaian terhadap kualitas Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dilakukan oleh tiga orang ahli. Hasil penilaian terhadap Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dinilai berdasarkan tiga aspek penilaian yaitu: (1) Aspek Format; (2) Aspek Isi/ Konten; dan (3) Aspek Bahasa dan Penulisan. Terdapat dua Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dinilai dalam penelitian ini. Modul pertama (Modul 1) yang dinilai adalah modul P5 dengan Tema: Aku Cinta Indonesia, Topik: Budaya Daerah, yang dikemas dengan kegiatan Proyek yaitu: Berkunjung ke Museum. Sedangkan modul ke dua (Modul 2) yang dinilai adalah modul P5 dengan Tema: Aku Cinta Indonesia, Topik: bermain dan bekerjasama, yang dikemas dengan kegiatan Proyek yaitu Permainan Tradisional. Rekapitulasi hasil penilaian terhadap modul tersebut dapat disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Modul P5 (Modul 1)

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian Ahli			Rata-rata
		1	2	3	
<b>A. Aspek Penilaian Format Modul P5</b>					
1.	Modul memiliki identitas yang jelas	4	4	4	4
2.	Modul dikembangkan berdasarkan format dari Kemdikbud	4	4	3	3,66
3.	Modul memiliki desain yang menarik	3	4	3	3,33
4.	Pemilihan warna yang sesuai	4	4	4	4
5.	Format kertas yang sesuai	4	4	4	4
<i>Jumlah skor rata-rata aspek A</i>					18,99
<i>Skor rata-rata aspek A</i>					<b>3,79</b>
<b>B. Aspek Penilaian Isi Modul P5</b>					
1.	Isi modul disajikan secara sistematis	4	3	4	3,66
2.	Isi modul mengandung kebenaran konsep/materi	4	4	4	4
3.	Proyek yang diangkat sesuai dengan kemampuan siswa	4	4	4	4
4.	Proyek yang diangkat sesuai dengan minat siswa	4	4	4	4
5.	Proyek yang diangkat sesuai dengan kebutuhan siswa	4	4	3	3,66
<i>Jumlah skor rata-rata aspek B</i>					19,33
<i>Skor rata-rata aspek B</i>					<b>3,86</b>
<b>C. Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan</b>					
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	4	4	4	4
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	4
3.	Bahasa yang digunakan tidak ambigu	3	4	4	3,66
4.	Penulisan tidak typo	4	3	4	3,66
5.	Gaya penulisan konsisten	3	3	4	3,33
<i>Jumlah skor rata-rata aspek C</i>					18,65
<i>Skor rata-rata aspek C</i>					<b>3,73</b>
<i>Jumlah skor rata-rata keseluruhan aspek</i>					11,38
<i>Skor rata-rata keseluruhan aspek</i>					<b>3,79</b>

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Modul P5 (Modul 2)

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian Ahli			Rata-rata
		1	2	3	
<b>A. Aspek Penilaian Format Modul P5</b>					
1.	Modul memiliki identitas yang jelas	4	4	4	4
2.	Modul dikembangkan berdasarkan format dari Kemdikbud	4	4	3	3,66
3.	Modul memiliki desain yang menarik	3	4	4	3,66
4.	Pemilihan warna yang sesuai	4	4	4	4
5.	Format kertas yang sesuai	4	4	4	4
<i>Jumlah skor rata-rata aspek A</i>					19,32
<i>Skor rata-rata aspek A</i>					<b>3,86</b>
<b>B. Aspek Penilaian Isi Modul P5</b>					
1.	Isi modul disajikan secara sistematis	4	3	4	3,66
2.	Isi modul mengandung kebenaran konsep/materi	4	4	4	4
3.	Proyek yang diangkat sesuai dengan kemampuan siswa	4	4	4	4
4.	Proyek yang diangkat sesuai dengan minat siswa	4	4	4	4
5.	Proyek yang diangkat sesuai dengan kebutuhan siswa	4	4	3	3,66
<i>Jumlah skor rata-rata aspek B</i>					19,33
<i>Skor rata-rata aspek B</i>					<b>3,86</b>
<b>C. Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan</b>					
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	4	4	4	4
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	4
3.	Bahasa yang digunakan tidak ambigu	3	4	4	3,66
4.	Penulisan tidak typo	4	3	4	3,66
5.	Gaya penulisan konsisten	3	4	4	3,66
<i>Jumlah skor rata-rata aspek C</i>					18,98
<i>Skor rata-rata aspek C</i>					<b>3,79</b>
<i>Jumlah skor rata-rata keseluruhan aspek</i>					11,51
<i>Skor rata-rata keseluruhan aspek</i>					<b>3,83</b>

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penilaian Modul P5 (Modul 1) sebagaimana yang tercantum pada tabel 2 dapat diketahui penilaian dari masing-masing aspek. Pada aspek A (Aspek Penilaian Format Modul P5) terdiri dari lima komponen yang dinilai



yaitu: Identitas, Format, Desain, Warna, dan Ukuran Kertas yang digunakan. Berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli terhadap komponen identitas didapatkan nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul 1 ini memiliki identitas yang lengkap. Penilaian untuk komponen format mempunyai skor rata-rata 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul 1 ini dikembangkan sesuai dengan format dari Kemdikbud. Penilaian komponen desain pada modul 1 mempunyai rata-rata nilai 3,33 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul mempunyai desain yang menarik namun tetap mudah digunakan. Penilaian komponen warna mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul mempunyai warna dan kontras yang menarik sehingga nyaman digunakan. Selanjutnya penilaian komponen ukuran kertas mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dibuat dengan ukuran kertas yang sesuai standar. Nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 1 aspek A (Aspek Penilaian Format Modul P5) adalah 3,79 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 1 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.

Penilaian pada Modul 1 aspek B (Aspek Penilaian Isi Modul P5) terdiri dari lima komponen yang dinilai yaitu: Sistematika, Kebenaran Konsep, Kemampuan Siswa, Minat Siswa, dan Kebutuhan Siswa. Berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli terhadap komponen Sistematika didapatkan nilai rata-rata 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul 1 ini memiliki sistematika yang jelas. Penilaian untuk komponen Kebenaran Konsep mempunyai skor rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul 1 ini secara konsep sudah benar. Penilaian komponen Kemampuan Siswa pada modul 1 mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dibuat berdasarkan kemampuan siswa. Penilaian komponen Minat Siswa mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dapat mengakomodasi minat siswa. Selanjutnya penilaian komponen kebutuhan siswa mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dibuat berdasarkan kebutuhan siswa. Nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 1 aspek B (Aspek Penilaian Isi Modul P5) adalah 3,86 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 1 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.

Penilaian pada Modul 1 aspek C (Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan Modul P5) terdiri dari lima komponen yang dinilai yaitu: Bahasa Sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia, Bahasa Mudah Dipahami, Bahasa Tidak Ambigu, Penulisan Tidak Typo, dan Gaya Penulisan Konsisten. Berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli terhadap komponen Bahasa Sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia didapatkan nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul 1 ini sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penilaian untuk komponen Bahasa Mudah Dipahami mempunyai skor rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul 1 ini menggunakan Bahasa yang mudah dipahami. Penilaian komponen Bahasa Tidak Ambigu pada modul 1 mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti Bahasa dalam modul ini tidak ambigu. Penilaian komponen Penulisan Tidak Typo mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul ini ditulis dengan ejaan yang baik dan benar serta tidak ada kesalahan dalam penulisannya. Selanjutnya penilaian komponen Gaya Penulisan Konsisten mempunyai rata-rata nilai 3,33 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul ini mempunyai ciri khas dalam penulisannya. Nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 1 aspek C (Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan Modul P5) adalah 3,73 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 1 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.

Selanjutnya berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penilaian Modul P5 (Modul 2) sebagaimana yang tercantum pada tabel 3 dapat diketahui penilaian dari masing-masing aspek. Pada aspek A (Aspek Penilaian Format Modul P5) terdiri dari lima komponen yang dinilai yaitu: Identitas, Format, Desain, Pemilihan Warna, dan Ukuran Kertas yang digunakan. Berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli terhadap komponen Identitas didapatkan nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini memiliki identitas yang lengkap. Penilaian untuk komponen Format mempunyai skor rata-rata 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini dikembangkan sesuai dengan format dari Kemdikbud. Penilaian komponen Desain pada Modul 2 mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul mempunyai desain yang menarik namun tetap mudah digunakan. Penilaian komponen Pemilihan Warna mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul mempunyai warna dan kontras yang menarik sehingga nyaman digunakan. Selanjutnya penilaian komponen Format Ukuran Kertas mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dibuat dengan ukuran kertas yang sesuai standar. Nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 2 aspek A (Aspek Penilaian Format Modul P5) adalah 3,86 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.

Penilaian pada Modul 2 aspek B (Aspek Penilaian Isi Modul P5) terdiri dari lima komponen yang dinilai yaitu: Sistematis, Kebenaran Konsep, Kemampuan Siswa, Minat Siswa, dan Kebutuhan Siswa. Berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli terhadap komponen Sistematis didapatkan nilai rata-rata 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini memiliki sistematis yang jelas. Penilaian untuk komponen Kebenaran Konsep mempunyai skor rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini secara konsep sudah benar. Penilaian komponen Kemampuan Siswa pada Modul 2 mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dibuat berdasarkan kemampuan siswa. Penilaian komponen Minat Siswa mempunyai rata-rata nilai 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dapat mengakomodasi minat siswa. Selanjutnya penilaian komponen kebutuhan siswa mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul dibuat berdasarkan kebutuhan siswa. Nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 2 aspek B (Aspek Penilaian Isi Modul P5) adalah 3,86 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.

Penilaian pada Modul 2 aspek C (Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan Modul P5) terdiri dari lima komponen yang dinilai yaitu: Bahasa Sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia, Bahasa Mudah Dipahami, Bahasa Tidak Ambigu, Penulisan Tidak Typo, dan Gaya Penulisan Konsisten. Berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli terhadap komponen Bahasa Sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia didapatkan nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penilaian untuk komponen Bahasa Mudah Dipahami mempunyai skor rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini menggunakan Bahasa yang mudah dipahami. Penilaian komponen Bahasa Tidak Ambigu pada Modul 2 mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti Bahasa dalam modul ini tidak ambigu. Penilaian komponen Penulisan Tidak Typo pada Modul 2 mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik, yang berarti modul ini ditulis dengan ejaan yang baik dan benar serta tidak ada kesalahan dalam penulisannya. Selanjutnya penilaian komponen Gaya Penulisan Konsisten pada Modul 2 ini mempunyai rata-rata nilai 3,66 dengan kategori sangat baik,



yang berarti modul ini mempunyai ciri khas dalam penulisannya. Nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 2 aspek C (Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan Modul P5) adalah 3,83 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 2 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.

## SIMPULAN

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan analisis penilaian Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Modul P5) yang terdiri dari 2 Modul yaitu Modul 1 dan Modul 2. Pada Modul 1 diperoleh nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 1 aspek A (Aspek Penilaian Format Modul P5) adalah 3,79 dengan kategori sangat baik, nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 1 aspek B (Aspek Penilaian Isi Modul P5) adalah 3,86 dengan kategori sangat baik, dan nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 1 aspek C (Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan Modul P5) adalah 3,73 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 1 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan. Sedangkan untuk Modul 2 diperoleh nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 2 aspek A (Aspek Penilaian Format Modul P5) adalah 3,86 dengan kategori sangat baik, nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 2 aspek B (Aspek Penilaian Isi Modul P5) adalah 3,86 dengan kategori sangat baik, dan nilai rata-rata hasil penilaian untuk Modul 1 aspek C (Aspek Penilaian Bahasa dan Penulisan Modul P5) adalah 3,73 dengan kategori sangat baik, yang berarti Modul 1 ini kualitasnya sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. (2021). *Merdeka Belajar Edisi Ketujuh: Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2022 tentang Program Sekolah Penggerak.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyati, Dyah M; Wahyaningsih, Sri; & Wijania, I Wayan. (2021). *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.ikipjember.ac.id">jurnal.ikipjember.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://blogduniaanakindonesia.blogspot.com">blogduniaanakindonesia.blogspot.com</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	2%
6	Tia Widiyanti, Ana Fitrotun Nisa. "PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2021 Publication	2%
7	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	2%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off